

ABSTRACT

Oktana Budi Santoso

**ANALYSIS OF HUMAN BEING FACTORS RELATED TO THE HAPPENING OF
WORK ACCIDENT IN WELDING WORKSHOP OF IN BARITO STREET
SEMARANG YEAR 2008**

Welding workshop exist in Barito street is informal effort type which use equipments and technology or machine which modern enough, such as usage of gas, electric current, welding machine and others, one of the usage impact of the modern equipments result the happening of accidents of which can generate physical danger to workers. Like the happening of work accident that is fire of welding, hit by material etc. From early survey data got that worker of welding workshop is known the existence of accident by work effect. Base on observation early which is done by researcher, workshop with amount of workers 6 persons each its workshop of occurrence of work accident which often happened is hit by fire of welding, hit by grinder, hit by material and others. In every week there are 3 persons who experience of work accident in welding workshop.

According to *Budino* (1991) work accident intrinsically is event which do not be anticipated and surely do not be expected by anybody.

This research is type of analytic descriptive research by using way of cross sectional approach. Method used is survey method where individuality of this research is collected data of responder by using questioners.

Base on this research got the following result : most age pertained young that is 29 years equal to 57,6%, the young is 20 years and the oldest 55 years. While long working, most workers in welding workshop in Barito street Semarang pertained sufficiently long its year of service, which is counted 38 workers or equal to 57,6 %. And education level of most worker in welding workshop in Barito street Semarang passed from SMU counted 25 persons or equal to 37,9%. Occurrence of work accident in welding workshop in Barito street Semarang, known that 19,7 % worker often experience of accident in welding workshop in Barito street Semarang. There is no relation between worker ages with occurrence of work accident in welding workshop at Barito Street in Semarang. There is relation between long working with occurrence of work in welding in Barito street Semarang. There is relation between education levels with occurrence of work in welding workshop at Barito Street in Semarang.

Base on the result, is expected that organizer or owner of workshop is more paying attention to working safety to all its worker at the time of working so that productivity level increase and occurrence of work accident downhill by giving correct APD, such as eyeglasses, gauntlet and brogan.

Keyword : work accident, age, long working, education level, human factor
Bibliography : 21, (1991 – 2005)

ABSTRAK

Oktana Budi Santoso

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MANUSIA YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI BENGKEL PENGELASAN JALAN BARITO -SEMARANG TAHUN 2008

Bengkel pengelasan yang ada di jalan Barito merupakan jenis usaha informal yang menggunakan teknologi dan peralatan atau mesin yang cukup modern, seperti penggunaan gas, aliran listrik, mesin las dan lain-lain, salah satu dampak penggunaan peralatan modern tersebut mengakibatkan terjadinya kecelakaan-kecelakaan yang dapat menimbulkan bahaya fisik bagi tenaga kerja. Seperti terjadinya kecelakaan kerja yaitu api las, terkena material, dan sebagainya. Dari data survei awal di dapatkan bahwa pekerja bengkel pengelasan tersebut diketahui adanya kecelakaan akibat kerja. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, bengkel dengan jumlah pekerja 6 orang tiap bengkelnya kejadian kecelakaan kerja yang sering terjadi adalah terkena api las terkena gerinda, terkena material, dan lain-lain. Dalam tiap minggunya terdapat 3 orang yang mengalami kecelakaan kerja di bengkel pengelasan. Menurut *Budiono*, kecelakaan kerja pada hakekatnya merupakan peristiwa yang tidak terduga dan pasti tidak diharapkan oleh siapapun juga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor manusia (usia, lama kerja, tingkat pendidikan) dengan kejadian kecelakaan kerja di bengkel pengelasan di Jl. Barito – Semarang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif analitik* dengan menggunakan cara pendekatan *cross sectional*. Metode yang digunakan adalah metode survei dimana ciri khas dari penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : sebagian besar Usia tergolong muda yaitu 29 tahun sebesar 57,6 %, sedang yang termuda 20 tahun dan yang paling tua 55 tahun. Sedangkan Lama kerja, sebagian besar pekerja di bengkel pengelasan jalan Barito Semarang tergolong cukup lama masa kerjanya, yaitu sebanyak 38 orang pekerja atau sebesar 57,6 %. Dan Tingkat Pendidikan sebagian besar para tenaga kerja di bengkel pengelasan jalan Barito Semarang tamat SMU sebanyak 25 orang atau sebesar 37,9 %. Kejadian Kecelakaan Kerja di Bengkel Pengelasan Jalan Barito Semarang, diketahui bahwa 19,7% tenaga kerja sering mengalami kecelakaan di bengkel pengelasan jalan Barito Semarang. Tidak ada hubungan antara Usia Pekerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja di Bengkel Pengelasan Jalan Barito Semarang. Ada hubungan antara Lama Kerja Dengan Kejadian Kerja di Bengkel Pengelasan Jalan Barito Semarang. Ada hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Kerja di Bengkel Pengelasan Jalan Barito Semarang.

Berdasarkan Hasil tersebut, diharapkan Pengelola atau pemilik bengkel lebih memperhatikan keselamatan kerja bagi para tenaga kerjanya pada saat bekerja agar tingkat produktifitas meningkat dan kejadian kecelakaan kerja

menurun dengan cara memberikan APD yang tepat, seperti sarung tangan, kacamata, dan sepatu kerja.

Kata kunci : Kecelakaan Kerja, Faktor-Faktor Manusia (Usia, Lama Kerja, Pendidikan)

Kepustakaan : 21 buah (1991 – 2005)